

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI OLEH  
SISWA KELAS VIII SMP YAYASAN PENDIDIKAN  
KELUARGA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN  
2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**MIA SANITA SIAGIAN**  
**NPM. 1502040233**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## ABSTRAK

**Mia Sanita Siagian. 1502040233. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memahami teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berdasarkan sistematika penulisan oleh siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP yang berjumlah 51 orang yang tersebar dalam 2 kelas, sampel diambil dari keseluruhan populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan, yakni random sampling. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk True Experimental Design tipe *Posttest-Only Control Design*. Hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VIII A (kelas eksperimen) yang berjumlah 25 orang adalah 80,6 menunjukkan kemampuan baik. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 10 siswa (40%) nilai sangat baik dan 15 siswa (60%) nilai baik. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata kelas VII B (kelas kontrol) yang menggunakan model pembelajaran Konvensional berjumlah 26 orang adalah 72,15 menunjukkan kemampuan baik. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 6 siswa (23%) nilai sangat baik, 15 siswa (38%) nilai baik, 4 siswa (16%) nilai cukup dan 6 siswa (23%) nilai kurang. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran CIRC, Memahami Teks Eksplanasi

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur penelitian ucapkan atas karunia Allah SWT yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya guna membimbing umat islam kejalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari keluarga, dosen, dan teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda **H. Sandi Siagian** dan Ibunda **Hj. Masliana Lubis** yang tiada henti memotivasi, membimbing, mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus serta materi yang tidak terhitung nilainya sehingga dapat terselesaikannya Pendidikan Bahasa Indonesia di

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. M. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan hasil penelitian ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang penuh dedikasi, mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu pengetahuan, serta memberi motivasi kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga selesai.
7. **Seluruh Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Seluruh Pihak Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi izin untuk mencari referensi untuk skripsi ini.

9. Kakak, Abang dan Adik tercinta **Yusnaini Siagian, Suriani Siagian, Sriwahyuni Siagian, Irwansyah Siagian, Aida Fitria Siagian** dan **Ahwani Annisa Siagian, Darma Winata, Riana** atas support dan dukungan serta mendoakan kelancaran skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada teman tersayang **Nurmiani Dewinta Siregar, Ayuning Tiyas, Pebrina Fitri HS, Putri Yeni Sirait, Wahyuni Siregar** yang selalu memberikan dukungan dan semangat baik suka maupun duka kepada peneliti.
11. Teman-teman sekelas C Pagi 2015 yang telah berjuang bersama dari semester pertama hingga sekarang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah SWT dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Januari 2020  
Penulis

Mia Sanita siagian

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Hakikat Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> .....	11
2. Hakikat Metode Konvensional.....	10
a. Langkah-Langkah Metode Ceramah .....	10

b. Kelebihan Metode Ceramah .....	11
c. Kelemahan Metode Ceramah .....	11
3. Hakikat Memahami .....	12
a. Ragam Tujuan Membaca .....	13
b. Jenis-Jenis Membaca .....	14
4. Hakikat Teks Eksplanasi .....	15
a. Struktur Teks Eksplanasi .....	15
b. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi .....	17
c. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi .....	17
d. Menulis Teks Eksplanasi .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Metode Penelitian .....	25
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Defenisi Operasional Variabel .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	38

<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan 2019/2020 .....	24
Table 3.3. True Experimental Design .....	26
Tabel 3.4. Posttest-Only Control Design .....	26
Tabel 3.5. Jalannya Eksperimen <i>Posttest-Only Control Design</i> .....	27
Tabel 3.6. Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi .....	34
Tabel 3.7. Skala Sigma.....	40
Table 3.8. Kriteria Penilaian .....	40
Tabel 4.1. Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> .....	44
Tabel 4.2. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	46
Tabel 4.3. Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	47

Tabel 4.4. Konversi Nilai Perhitungan Penjabaran Kelas	
Menggunakan Model Pembelajaran CIRC .....	48
Tabel 4.5. Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas	
Menggunakan Model Pembelajaran CIRC .....	50
Tabel 4.6. Skor Mentah Siswa Menggunakan	
Model Pembelajaran Konvensional .....	51
Table 4.7. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan	
Model Pembelajaran Konvensional .....	53
Tabel 4.8. Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas	
Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional .....	54
Tabel 4.9. Konversi Nilai Perhitungan Penjabaran Kelas	
Menggunakan Model Pembelajaran .....	55
Tabel 4.10. Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan	
Model Pembelajaran .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	67
Lampiran 2 Silabus .....	68
Lampiran 3 RPP .....	74
Lampiran 4 Instrumen Tes Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi	
Kelas Eksprimen.....	91
Lampiran 5 Instrumen Tes Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi	
Kelas Kontrol .....	92
Lampiran 6 Kunci Jawaban.....	93
Lampiran 7 Daftar Nama Siswa.....	95
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi	
Kelas Eksperimen .....	99
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi	
Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 10 Hasil Belajar/Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen .....	102
Lampiran 11 Dokumentasi Gambar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	115

Lampiran 12 Lembar K1 .....	117
Lampiran 13 Lembar K2 .....	118
Lampiran 14 Lembar K3 .....	119
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	120
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal .....	121
Lampiran 17 Surat Permohonan Seminar Proposal .....	122
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	123
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Seminar .....	124
Lampiran 20 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	125
Lampiran 21 Surat Izin Riset .....	126
Lampiran 22 Surat Balasan Riset.....	127
Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal.....	128
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Skripsi.....	133
Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	134

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat juga diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir generasi bangsa. Menurut Sukmadinata (dalam Lubis, 2013:4) pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Menurut Wingkel (dalam Hanum, 1999:1) pendidikan pada dasarnya adalah perubahan sikap dan tingkah laku individu dengan positif pada natural individu yang bersangkutan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pendidikan, maka akan memberikan peningkatan dan kemampuan yang dimiliki oleh bangsa.

Depdikbud (2007:811) kata memahami berasal dari kata dasar paham. Paham adalah pengetahuan banyak, pendapat, pikiran, aliran, haluan, pandangan, mengerti benar (akan), dan tahu benar (akan). Memahami memiliki arti, yakni mengerti benar (akan), mengetahui benar, memaklumi, dan mengetahui. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memahami adalah mengetahui benar dan mengerti benar (akan), dan memaklumi tentang suatu hal. Berdasarkan pendapat

di atas dapat disimpulkan bahwa memahami merupakan mengetahui tentang suatu hal secara luas dan mendalam.

Kegiatan memahami dapat tercapai dengan membaca. Menurut Tarigan (dalam Dalman, 2014:7) membaca merupakan proses berpikir yang digunakan untuk memperoleh suatu pesan (informasi) melalui tulisan yang bermakna. Karena tulisan yang bermakna, pesan yang disampaikan penulis akan sampai kepada pembaca. Membaca tidak hanya digunakan untuk mengenal tulisan, huruf, paragraf dan wacana. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Mahsun (2014:33) dalam kurikulum 2013 salah satu kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP adalah kemampuan memahami teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang memiliki fungsi sosial untuk menjelaskan atau menganalisis proses munculnya atau terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki tujuan, yaitu untuk memberikan suatu gambaran yang bagaimana dan mengapa sesuatu hal tersebut dapat terjadi. Dalam kemampuan memahami teks eksplanasi ini sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Karena suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dapat dipaparkan melalui teks eksplanasi. Kemampuan memahami teks eksplanasi dituntut untuk menguasai beberapa aspek, seperti penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Menurut Fadhilah (2018:2) bahwa faktor penyebab pembelajaran memahami teks eksplanasi masih rendah karena pembelajaran memahami teks eksplanasi belum banyak diketahui dan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan teks eksplanasi khususnya pada aspek struktur isi dan fitur bahasa.

Hal yang sama juga ditemukan pada pengalaman di lapangan pada waktu magang di sekolah SMK PAB 2 Helvetia, melihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dengan baik struktur teks eksplanasi. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kendala lain juga ditemukan pada guru yang menggunakan model konvensional sehingga membuat siswa mudah bosan dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu untuk mengatasi kendala tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Menurut Hariyanto (dalam Ilham, dkk, 2016: 123) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dianggap paling efektif bagi implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Implementasi nilai yang dikembangkan adalah kerja sama juga mandiri, terbuka, tenggang rasa, menghargai pendapat orang lain, berani berpendapat, santun dalam berbicara, logis, kreatif dan dinamis. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan masalah tersebut, yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang terdapat di dalam penelitian yang dilakukan ini adalah banyak siswa kesulitan dalam memahami teks eksplanasi, hal ini terjadi karena siswa belum memahami dengan baik struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta minat siswa dalam memahami teks eksplanasi juga sangat rendah. Hal ini juga disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan untuk materi pembelajaran teks eksplanasi kurang cocok. Sehingga siswa tidak tertarik dan tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini mengacu pada identifikasi masalah. Untuk menghindari pembahasan terlalu luas, penelitian ini membatasi permasalahan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi berdasarkan strukturnya oleh siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan dalam memahami teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative*



*Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan?

2. Bagaimana kemampuan dalam memahami teks eksplanasi dengan menggunakan model konvensional siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan?
3. Apakah ada pengaruh dalam memahami teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) oleh siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan akan mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu memahami teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya kemampuan dalam memahami teks eksplanasi.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar. Karena, apabila minat belajar meningkat khususnya dalam memahami teks eksplanasi maka akan mendapatkan mendapatkan hasil belajar yang baik.

#### 2) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami teks eksplanasi dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam kurikulum 2013.

### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Menurut Hanum (2013:2-3) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan pemberian kliping pada siswa lalu guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis dalam selembar kertas serta mempresentasikan hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama (guru dan siswa).

Menurut Uno dan Mohamad (2011:115) mengemukakan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mengutamakan kerja sama dalam kelompok atau tim dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dibentuk secara heterogen, baik jenis kelamin maupun kemampuan membaca siswa. Tiap kelompok terdiri dari 2-4 orang siswa. Pengaturan ruangan tidak diatur secara klasik, tetapi dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Adapun

tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yaitu: 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam kelompok kerja 2) Merencanakan kegiatan kelompok 3) Melaksanakan pembelajaran 4) Mempersiapkan laporan akhir 5) Menyajikan laporan akhir 6) Evaluasi.

Adapun kelebihan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Istarani (2012:113) adalah: 1) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan yang heterogen. Jadi siswa tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran 2) Dapat membuat anak lebih rilek dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen 3) Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok 4) Dengan adanya persentasi akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Menurut Slavin dalam Istarani (2012:114) model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga memiliki kekurangan sebagai berikut: 1) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen 2) Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokkan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat atau adanya siswa yang merasa tidak pantas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya 3) Dalam diskusi ada kalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja 4)

Dalam presentase sering terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempresentasekannya.

Kemendikbud (2017:150) salah satu kompetensi dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII pada kurikulum 2013 adalah kemampuan memahami teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan se jelas-jelasnya. Dalam penyusunannya, teks eksplanasi umumnya berpola kronologis ataupun kausalitas. Menurut Mahsun (2014:33) berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki fungsi sosial yang menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.

## **2. Hakikat Metode Konvensional**

Metode pembelajaran konvensional merupakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan metode yang bersifat umum, bahkan tanpa menyesuaikan model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pembelajaran yang dipelajari. Adapun metode pembelajaran konvensional perbandingan yang digunakan adalah metode ceramah. Menurut Silberman (dalam Taniredja, 2005:47-48) metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat masalah-masalah penting yang disampaikan guru.

### **a. Langkah-Langkah Metode Ceramah**

1. Mengemukakan cerita atau visual yang menarik: sajikan anekdot, cerita fiksi, kartun atau grafik yang relevan yang dapat memenuhi perhatian peserta didik terhadap apa yang anda kerjakan.

2. Tawarkan sebuah masalah, kemukakan suatu problem di sekitar ceramah yang akan disusun.
3. Berilah peserta didik sebuah pernyataan (apakah mereka memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya).
4. *Headlines*, memberi poin-poin dari ceramah.
5. Contoh dan analogi, mengemukakan ilustrasi kehidupan nyata mengenai gagasan ceramah.
6. Alat bantu visual, gunakan *flip card*, transparansi, *hand out* dan demonstrasi.
7. Tangtang spot, hentikan ceramah secara periodik.
8. Latihan-latihan yang memperjelas.
9. Aplikasi problem.
10. Review peserta didik.

b. Kelebihan Metode Ceramah

Menurut Suryosubroto (dalam Taniredja, 2002:48) Kelebihan metode ceramah antara lain (a) guru dapat menguasai seluruh arah kelas, (b) organisasi kelas sederhana.

c. Kelemahan Metode Ceramah

Kelemahan metode ceramah antara lain (a) guru sukar mengetahui sampai dimana murid-murid telah mengerti pembicaraannya, (b) murid sering kali memberi pengertian lain dari hal yang dimaksudkan guru.

### **3. Hakikat Memahami**

Pengertian Memahami dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memahami adalah mengetahui benar dan mengerti benar (akan), dan memaklumi tentang suatu hal. Dapat disimpulkan bahwa memahami merupakan mengetahui tentang suatu hal secara luas dan mendalam. Ada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Untuk dapat memahami, sangat diperlukan salah satu keterampilan berbahasa, yaitu membaca.

Menurut Satata, dkk (2012:8) membaca adalah sebuah proses yang terjadi dan digunakan oleh pembaca untuk dapat memperoleh pesan, yang disampaikan penulis melalui kata-kata yang berbentuk tulisan. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap dan dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Di samping pengertian atau batasan yang telah diutarakan di atas, membaca pun dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Membaca dapat pula dianggap sebagai proses untuk memahami tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata tertulis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh



informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif dalam membaca.

Ada banyak tujuan membaca, tergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Ada hubungan yang erat antar tujuan membaca dengan penerapan teknik membaca. Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Semakin jelas tujuan membaca, semakin besar kemungkinan seseorang memperoleh apa yang diperlukannya dari buku yang dibaca.

a. Ragam Tujuan Membaca

Berikut ini beragam tujuan membaca yang menuntut jenis bacaan khusus dan strategi khusus dalam membaca Nurhadi (2016:3-4), yaitu 1) Ingin memahami secara detail dan menyeluruh isi buku 2) Ingin menangkap gagasan utama buku secara cepat 3) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia 4) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar 5) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi 6) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan 7) Ingin mencari produk atau barang yang cocok untuk dibeli 8) Ingin mendapatkan informasi tentang sesuatu 9) Ingin menemukan makna suatu kata (istilah) sulit 10) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang atau penulis 11) Ingin mendapatkan petunjuk praktis tertentu 12) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah 13) Ingin mendapatkan informasi dalam beragam

keperluan dan sumber 14) Ingin mendapatkan temuan ilmiah terbaru dalam bidang tertentu.

b. Jenis-Jenis Membaca

Menurut Satata, dkk (2012:44-46) dari aspek kegiatannya membaca dibagi menjadi lima macam, yaitu:

1) Membaca Keras

Membaca keras merupakan kegiatan membaca yang menekankan pada ketepatan bunyi, irama, kelancaran, perhatian terhadap tanda baca.

2) Membaca dalam Hati

Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.

3) Membaca Cepat

Yaitu membaca yang tidak menekankan pada pemahaman rincian-rincian isi bacaan, akan tetapi memahami pokok-pokoknya saja.

4) Membaca Rekreatif

Yaitu kegiatan membaca yang bertujuan untuk membina minat dan kecintaan membaca, biasanya bahan bacaan diambil dari cerpen dan novel.

5) Membaca Analitik

Yaitu kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari informasi dari bahan tertulis, menghubungkan satu kejadian yang lain, menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.

#### **4. Hakikat Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Tujuan ditulisnya teks eksplanasi untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

##### **a. Struktur Teks Eksplanasi**

Menurut Kemendikbud (2017:138-139) teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu, yaitu:

- 1) Identifikasi fenomena, mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lain.
- 2) Penggambaran rangkain kejadian, sebagai perincian atas kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena. Bagian ini dapat disusun dengan pola kausalitas ataupun kronologis.
- 3) Ulasan Berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur teks eksplanasi ada tiga, yaitu identifikasi fenomena, rangkaian kejadian dan ulasan. Dalam struktur teks eksplanasi rangkaian kejadian terbagi menjadi dua, yaitu kausalitas dan kronologis.

Menurut Priyatni (2014:82-83) struktur teks eksplanasi ada 4, yaitu:

- 1) Judul berisi pengantar pertama dalam sebuah teks. Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam judul, yaitu ketepatan dalam pemilihan kata/ejaan dan judul harus sesuai dengan badan teks.
- 2) Pernyataan umum, berisi definisi fenomena, konteks, atau karakteristik umum. Pernyataan umum ini menjelaskan tentang gambaran umum teks eksplanasi. Dalam pernyataan umum juga harus diperhatikan kesesuaian kata konjungsi kausalitas(*sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*) dalam teks eksplanasi dan ilustrasi gambar terlihat pada topik.
- 3) Deret penjelas, berisi mengenai mengapa fenomena terjadi dan bagaimana proses dari fenomena tersebut. Urutan kejadian dalam suatu fenomena(*gelombang laut setinggi 9 meter*) dideskripsikan pada deret penjelas.
- 4) Penutup/simpulan, berisi simpulan atau opini penulis tentang fenomena yang dijelaskan. Teks penutup yang dimaksud adalah intisari dan kesimpulan dari pernyataan umum dan deret penjelas. Kata-kata penutup, yaitu sebab, akibat dan demikian.

Bedasarkan penjelasan di atas, struktur teks eksplanasi ada empat, yaitu judul, pernyataan umum, deret penjelas, penutup/simpulan.

Menurut Mahsun (2014:33) teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya

sesuatu. Oleh karena itu, teks ini memiliki struktur berpikir judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

#### **b. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Menurut Kokasih dalam Hizati Dkk (2017:4) menyatakan ada empat ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi, yaitu: 1) Konjungsi kausalitas 2) konjungsi kronologis 3) benda 4) dan istilah. Keempat ciri kebahasaan teks eksplanasi di atas berfungsi untuk agar bisa membedakan dengan teks yang lain karena teks eksplanasi memiliki ciri kebahasaan yang relatif berbeda dengan yang lain.

#### **c. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- 1) Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
- 2) Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
- 3) Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya.
- 4) Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

#### **d. Menulis Teks Eksplanasi**

- 1) Pola-Pola Pengembangan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dapat disusun dengan berbagai pola, yaitu pola kronologis

dan kausalitas. Kedua pola itu dapat pula divariasikan penyusunannya. Kedua pola itu bisa saling melengkapi. Di samping itu, mungkin pula hal itu terselingi dengan pola-pola lainnya, seperti pola definisi, ilustrasi, dan umum khusus.

## 2) Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut.

- a. Menentukan topik atau suatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan aktual.
  - b. Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik.
  - c. Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, misalnya melalui observasi lapangan ataupun dengan studi literatur.
  - d. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena atau kejadian, proses kejadian, dan ulasan
- Kemendikbud (2017:150)

Rata-rata siswa SMP kelas VIII ada direntang usia 13-14 tahun. Usia ini ada dalam rentang masa remaja secara normal menurut para ahli psikolog pada usia 12-22 tahun . Karakteristik usia remaja dapat dikelompokkan secara lebih ketat lagi dalam dunia kelompok masa remaja awal dan remaja aktif. Awal remaja akhir masa remaja awal berkisar usia 12,13,17 atau 18 tahun. Sedangkan masa remaja akhir berkisar antara 17,18,21 atau 22 tahun. Jadi siswa SMP kelas VIII yang rata-rata berusia 13-14 tahun tergolong dalam masa remaja awal.

## **Contoh Teks Eksplanasi**

### **Halaman dan Ruang Sekolah Terendam Air**

Perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirtanadi masih menyelidiki penyebab pipa bocor di jalan Sisingamangaraja. Akibat kebocoran pipa tersebut, air meluber ke jalan dan menggenang di halaman dan beberapa kelas di SDN 060924. Pihak PDAM Tirtanadi menyatakan, sudah mengirim petugas ke lapangan untuk memperbaiki dan memeriksa penyebab kebocoran pipa. “Masih diselidiki penyebabnya. Untuk saat ini, prioritas kami adalah memperbaiki kebocoran agar distribusi air ke masyarakat tidak terganggu,” ujar Staf Humas PDAM Tirtanadi, Zaman Karya Mendrofa, kemarin. Akibat air menggenang di jalan, pengendara yang melintas memperlambat laju kendaraan. Saya masih menghubungi kepala cabangnya. Nanti kalau sudah ada penjelasan data-data akibat kebocoran akan saya sampaikan. Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini.

Bagi pelanggan yang aliran airnya mati akibat kebocoran pipa tersebut, agar menghubungi cabang terdekat atau ke Halo Tirtanadi 1500922, untuk dikirim air menggunakan mobil tangki, “kata Sekretaris PDAM Tirtanadi, Jumirin. Direktur utama PDAM Tirtanadi Trisno Sumantri mengatakan, kronologi pipa transmisi pecah, yang berdiameter 400 mm, terjadi sekitar pukul 15.00 Wib. Ia menambahkan, sumber air berasal dari Instalasi Pengelolaan Air (IPA) PT Tirtanadi Lyonnais Medan(TLM), yang menyebabkan pasokan air terganggu mulai dari jalan Garu I hingga jalan Garu VI.

Penyebab pipa pecah kemungkinan karena terjebak udara (masih dalam evaluasi). Pada saat ini sedang dilakukan perbaikan pipa tersebut dan diusahakan sampai malam nanti pekerjaan akan selesai, kata Trisno kemarin.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan teori-teori berkesinambungan yang akan dituangkan dalam kerangka teoritis yang digunakan untuk mengarahkan pemikiran penelitian agar dapat memperoleh letak suatu masalah. Oleh karena itu, beberapa hal masalah yang bersumber dari kerangka teoritis akan dijelaskan dalam kerangka konseptual.

Kemampuan memahami adalah suatu kesanggupan seseorang dalam menuangkan ide atau pendapat, yaitu melalui membaca. Oleh karena itu, kemampuan memahami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami teks eksplanasi. Untuk dapat memahami teks eksplanasi, digunakanlah model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Model pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Pemakaian model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar, meningkatkan motivasi dan merangsang suatu kegiatan belajar, meningkatkan kerjasama diantara siswa dan bahkan memberi pengaruh kepada pola pikir siswa. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* juga dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam belajar karena dalam model pembelajaran ini siswa



dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi siswa tidak mudah bosan sebab mendapat kawan dan teman baru dalam pembelajaran. Siswa juga lebih mudah untuk menuangkan ide-ide atau pendapat karena siswa telah diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.

Kemampuan memahami teks eksplanasi merupakan kegiatan yang dapat menuangkan gagasan dan ide. Hal ini memperlihatkan struktur teks eksplanasi yang terdiri dari judul, pernyataan umum, deretan penjelasan, dan penutup (simpulan). Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam memahami teks eksplanasi.

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas peneliti mengajukan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:  $H_a$  : Adanya pengaruh yang signifikan “penggunaan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*” terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, pada siswa kelas VIII SMP dengan pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih lokasi tersebut adalah:

1. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.
2. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang menyangkut judul dalam penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai bulan Januari 2020 dengan rincian waktu kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■																										
2	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																				
3	Perbaikan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal										■																		
5	Perbaikan dan Pengesahan Proposal										■	■	■																
6	Pengumpulan Data																						■						
7	Analisis dan Penelitian																						■	■					
8	Penulisan Skripsi																							■	■				
9	Bimbingan Skripsi																							■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																												■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2018:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun

Pembelajaran 2019/2020 yang terdiri atas dari 2 kelas yang berjumlah 51 siswa. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	25 Orang
2	VIII B	26 Orang
	Jumlah	51 Orang

## **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, yang diambil dari populasi harus betul-betul representase (mewakili).

Sesuai dengan pendapat di atas, maka penelitian ini diambil seluruh jumlah yang ada jumlah sampel, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan yang berjumlah 51 orang (sampel total) yang terdiri dari 2 kelas. Dengan rincian kelas VIII A yang

berjumlah 25 orang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B berjumlah 26 orang ditetapkan sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan cara random sampling.

Langkah-langkah random sampling:

1. Menuliskan nomor urut kelas sebanyak jumlah kelas VIII A sampai kelas VIII B.
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang diberikan nomor urut yang dimulai dari kelas VIII A sampai VIII B.
3. Gulungan kertas dimasukkan ke dalam botol atau wadah.
4. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol.

### **C. Metode Penelitian**

Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Menurut Sugiono (2018:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Data penelitian ini merupakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sejalan dengan pernyataan tersebut Sugiyono (2018:11) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Bentuk penelitian ini menggunakan *true experimental design* dengan tipe *posttest-only control design*.

**Tabel 3.3**  
**“True Experimental Design”**

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttes</b>
Kelas Eksperimen	VIII A	X	O <sub>1</sub>
Kelas kontrol	VIII B		O <sub>2</sub>

Keterangan:

R = Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk eksperimen dan kelas Kontrol.

X = Pemberian Perlakuan

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> = Post-test (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

**Tabel 3.4**  
**Posttest-Only Control Design**

R	X	O <sub>1</sub>
R		O <sub>2</sub>

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Dalam hal ini, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok

kontrol menggunakan model Konvensional. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ( $O_1 : O_2$ ). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik *t-test* misalnya kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran memahami teks eksplanasi menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Konvensional.

**Tabel 3.5**

**Jalannya Eksperimen “Posttest-Only Control Design”**

<b>Kelas</b>		
<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>Pertemuan Pertama</b>  <b>Pendahuluan:</b>  <b>Orientasi:</b>            1. Guru mengucapkan salam.            2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.            3. Guru memeriksa kehadiran siswa.            4. Memeriksa kesiapan</p>	<p><b>Pertemuan Pertama</b>  <b>Pendahuluan:</b>            1. Guru mengucapkan salam dan siswa merespon salam.            2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.            3. Guru memeriksa kehadiran siswa.            4. Memeriksa kesiapan belajar siswa.</p>	<b>10 Menit</b>

<p>belajar siswa.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Motivasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi siswa agar giat belajar.</li> <li>2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi.</li> </ol> <p><b>Acuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks eksplanasi.</li> <li>2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</li> <li>3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan</li> </ol>		
--	--	--



<p>dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>		
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2-4 orang dalam satu kelompok.</li> <li>2. Guru membagikan klipng tentang teks eksplanasi kepada tiap-tiap kelompok.</li> <li>3. Peserta didik bekerja sama saling memahami dan membacakan teks eksplanasi berdasarkan strukturnya dan memberikan tanggapan terhadap klipng yang ditulis dalam selemba kertas.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Judul</li> <li>b) Pernyataan umum, berisi definisi fenomena, konteks, atau karakteristik umum.</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang memahami teks eksplanasi sebagai berikut: Pengertian teks eksplanasi, kaidah kebahasaan, dan struktur teks eksplanasi (Judul, Pernyataan Umum, Deretan Penjelas, Penutup/Kesimpulan).</li> <li>2. Guru memberikan contoh teks eksplanasi berdasarkan strukturnya kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama.</li> <li>3. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang teks eksplanasi.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>60 Menit</b></p>

<p>c) Deret penjelas, berisi mengenai mengapa fenomena terjadi dan bagaimana proses dari fenomena tersebut.</p> <p>d) Penutup/simpulan, berisi simpulan atau opini penulis tentang fenomena yang dijelaskan.</p> <p>4. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.</p> <p>5. Guru membuat kesimpulan bersama.</p>		
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p>	<p><b>10 Menit</b></p>
<p><b>Pertemuan Kedua (Postes)</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><b>Orientasi:</b></p> <p>1. Guru mengucapkan</p>	<p><b>Pertemuan Kedua (Postes)</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><b>Orientasi:</b></p> <p>1. Guru mengucapkan</p>	

<p>salam.</p> <p>2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>4. Memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Motivasi:</b></p> <p>1. Guru memotivasi siswa agar giat belajar.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi.</p> <p><b>Acuan:</b></p> <p>1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam</p>	<p>salam.</p> <p>2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>4. Memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Motivasi:</b></p> <p>1. Guru memotivasi siswa agar giat belajar.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi.</p> <p><b>Acuan:</b></p> <p>1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam</p>	<p><b>10 Menit</b></p>
---	---	------------------------

<p>mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>	<p>mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>	
<b>Pelaksanaan Postes</b>	<b>Pelaksanaan Postes</b>	<b>60 Menit</b>
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengumpulkan tugas siswa. Siswa mengumpulkan tugas teks eksplanasi.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengumpulkan tugas siswa. Siswa mengumpulkan tugas teks eksplanasi.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	<b>10 Menit</b>

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel  $X_1$ , yakni kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).
2. Variabel  $X_2$ , yakni kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan metode ceramah.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
2. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.
3. Memahami dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengetahui benar dan mengerti benar (akan), dan memaklumi tentang suatu hal.

4. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya.

#### F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2018:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dapat berupa tes tertulis, angket, dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan instrumen teknik tes tertulis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes esay, yakni uraian terstruktur yang di dalamnya terdapat perintah terhadap objek untuk memahami teks eksplanasi berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam memahami teks eksplanasi tersebut. Adapun aspek penelitian sesuai dengan buku ajar bahasa Indonesia edisi revisi 2017 menurut Kemendikbud (2017:151) tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**

#### **Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi**

<b>NO</b>	<b>Struktur Teks Eksplanasi</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>
1	Judul	Ketepatan dalam pemilihan kata	a. Sangat baik dalam pemilihan kata/ejaan( <i>di, ke, pada, kepada</i> ). b. Kurang baik dalam pemilihan	3 2

			<p>kata/ejaan(<i>di, ke, pada, kepada</i>).</p> <p>c. Cukup baik dalam pemilihan kata/ejaan(<i>di, ke, pada, kepada</i>).</p>	1
		Kesesuaian judul dengan badan teks.	<p>a. Sangat baik judul dengan badan teks.</p> <p>b. Kurang baik judul dengan badan teks.</p> <p>c. Cukup baik judul dengan badan teks.</p>	3 2 1
		Kesesuaian judul dengan isi teks.	<p>a. Sangat baik judul dengan isi teks.</p> <p>b. Kurang baik judul dengan isi teks.</p> <p>c. Cukup baik judul dengan isi teks.</p>	3 2 1
2	Pernyataan Umum	Kesesuaian kata konjungsi kausalitas pada paragraf pernyataan umum.	<p>a. Sangat baik kata konjungsi kausalitas(<i>sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga</i>).</p> <p>b. Kurang baik kata konjungsi kausalitas(<i>sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu,</i></p>	3 2

			sehingga). c. Cukup baik kata konjungsi kausalitas(sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga).	1
		Gambaran yang terjadi terlihat pada paragraf pernyataan umum.	a. Sangat baik gambaran kejadian. b. Kurang baik gambaran kejadian. c. Cukup baik gambaran kejadian.	3 2 1
		Ilustrasi gambar terlihat pada topik.	a. Sangat baik ilustrasi gambar. b. Kurang baik ilustrasi gambar. c. Cukup baik ilustrasi gambar.	3 2 1
3	Deretan Penjelas	Kesesuaian dalam urutan suatu kejadian.	a. Sangat baik urutan suatu kejadian. b. Kurang baik urutan suatu kejadian. c. Cukup baik urutan suatu kejadian.	3 2 1
		Kesesuaian kata konjungsi kronologis pada deret penjelas.	a. Sangat baik kata konjungsi kronologis (kemudian, lalu,	3



			<p>setelah itu, pada akhirnya).</p> <p>b. Kurang baik kata konjungsi (kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya).</p> <p>c. Cukup baik kata konjungsi (kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya).</p>	<p>2</p> <p>1</p>
		Memiliki hubungan kausal pada tiap-tiap proses.	<p>a. Sangat baik hubungan kausal(sebab).</p> <p>b. Kurang baik hubungan kausal(sebab).</p> <p>c. Cukup baik hubungan kausal(sebab).</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Kesimpulan	Intisari dari pernyataan umum dan deretan penjelas.	<p>a. Sangat baik intisari pada kesimpulan(sebab, akibat, demikian).</p> <p>b. Kurang baik intisari pada kesimpulan(sebab, akibat, demikian).</p> <p>c. Cukup baik intisari</p>	<p>3</p> <p>2</p>

			pada kesimpulan(sebab, akibat, demikian).	1
		Ketepatan kata transisi pada kesimpulan teks.	a. Sangat baik kata transisi(karena, sebab, akibatnya). b. Kurang baik kata transisi(karena, sebab, akibatnya). c. Cukup baik kata transisi(karena, sebab, akibatnya).	3 2 1
<b>Skor Maksimal</b>				<b>33</b>

Nilai akhir :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Dikuasai

C = Cukup dikuasai

D = Tidak dikuasai

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data-data dengan perhitungan berupa

angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan menarik kesimpulan rumusan-rumusan di bawah ini:

1. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah tiap sampel, baik variabel  $X_1$  maupun variabel  $X_2$ .
2. Mencari skor/nilai rata-rata (mean) variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$ .

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Skor rata-rata

$\sum FX$  = Jumlah skor ideal

N = Jumlah sampel

3. Mencari standar deviasi variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\sum Fx$  = Jumlah seluruh skor yang dikuadratkan

n = Jumlah seluruh sampel

4. Menghitung nilai akhir dengan skala sigma sesuai rumus pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Skala Sigma**

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Nilai 10-100
2,25	100	$M + 2,25 \times SD$
1,75	90	$M + 1,75 \times SD$
1,25	80	$M + 1,25 \times SD$
0,75	70	$M + 0,75 \times SD$
0,25	60	$M + 0,25 \times SD$
-0,25	50	$M - 0,25 \times SD$
-0,75	40	$M - 0,75 \times SD$
-1,26	30	$M - 1,25 \times SD$
-1,75	20	$M - 1,75 \times SD$
-2,25	10	$M - 2,25 \times SD$

5. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa yang sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:245) sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian**

Skor	Nilai
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

6. Mencari besar perbandingan menulis surat resmi kelas eksperimen  $X_1$  yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

*Reading and Composition (CIRC)* dan siswa kelas kontrol  $X_2$  yang diajarkan dengan menggunakan strategi Konvensional. Digunakan teknik analisis data dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan } SG^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana 2005:239})$$

keterangan :

- t = Perbedaan yang dicari
- SG = Standar deviasi gabungan
- $X_1$  = Rata-rata hasil belajar memahami teks eksplanasi dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Compisition (CIRC)*.
- $X_2$  = Rata-rata hasil belajar memahami teks eksplanasi dengan menggunakan Strategi Konvensional.
- $n_1$  = Ukuran (jumlah) kelompok eksperimen
- $n_2$  = Ukuran (jumlah) kelompok kontrol
- $S_1^2$  = Varians kelas eksperimen
- $S_2^2$  = Varians kelas kontrol
- $SG^2$  = Varians kelas sampel

## 7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $N = 38$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Dengan ketentuan.

- a. Jika  $t_h > t_t$  (lebih dari)  $h_o$  ditolak,  $h_0$  diterima, dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi.
- b. Jika  $t_h < t_t$  (lebih dari)  $h_a$  ditolak,  $h_0$  diterima, dengan pengertian tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Keberhasilan siswa untuk menguasai materi pembelajaran dipengaruhi oleh cara siswa dalam belajar. Hasil belajar merupakan keberhasilan guru dan dalam usaha menyampaikan materi. Penguasaan guru dalam mengajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk menentukan dalam memahami teks eksplanasi. Hal ini juga sangat membantu dalam memberikan pemahaman siswa untuk hasil belajar yang ingin dicapai dapat terwujud oleh keseluruhan siswa, karena dalam model ini siswa akan lebih aktif untuk dapat menguasai materi yang diberikan guru.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan tes essay yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dilakukan di kelas, baik sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) maupun sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua model yang diterapkan dalam penelitian dan perbedaannya masing-masing.

#### **1. Deskripsi Skor Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Berikut ini adalah data kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

**Tabel 4.1**

**Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran**

***Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	Aditya Ramadhan	26	79
<b>2</b>	Agung Gunawan	29	88
<b>3</b>	Akbar Baihaqi	30	90
<b>4</b>	Al-Latif	29	88
<b>5</b>	Alvie Junie Putra S	23	70
<b>6</b>	Alya Aulia	25	76
<b>7</b>	Dela	30	90
<b>8</b>	Devi Permata Sari	23	70
<b>9</b>	Dina Alaina	30	90
<b>10</b>	Dinda Aulia	26	79
<b>11</b>	Ferry Virgiansyah	29	88
<b>12</b>	Handoko Trika P	23	70
<b>13</b>	Mhd Rafa	25	76
<b>14</b>	Mhd Ashari	30	90
<b>15</b>	Mhd Bagus	23	70
<b>16</b>	Nadia Syahfitri	29	88
<b>17</b>	Nazla Putri Yovie	25	76
<b>18</b>	Nazwa Adelia	23	70



19	Rafly Azis	25	76
20	Satrio Hartawan	26	79
21	Sahrul Irfan	29	88
22	Siti Juliani	30	90
23	Sukma Aryanti	26	79
24	Tiara Farisah Hanun	25	76
25	Vira Amelia Putri	26	79
<b>Jumlah</b>		<b>665</b>	<b>2015</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemerolehan total skor mentah kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII A SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 2015.

- a. Pengelolaan data variabel  $X_1$  (Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)).

1. Menghitung Skor Ideal Setiap Siswa dengan Rumus Sebagai Berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung Mean/Nilai Rata-Rata Setiap Siswa

Setelah diketahui skor mentah, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2015}{25}$$

$$M = 80,6$$

### 3. Menghitung Standar Deviasi

Untuk menghitung nilai standar deviasi, maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan dari setiap sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Table Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran  
*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

<b>X</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
90	5	450	8100	40500
88	5	440	7744	38720
79	5	395	6241	31205
76	5	380	5776	28880
70	5	350	4900	24500
<b>Total</b>	<b>∑F = 25</b>	<b>∑Fx = 2015</b>	<b>∑X<sup>2</sup> = 32761</b>	<b>∑Fx<sup>2</sup> = 163805</b>

Dari tabel di atas, maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{25 \cdot (163805) - (2015)^2}{25(25-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4095125 - 4060225}{600}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34900}{600}}$$

$$SD = \sqrt{59,16}$$

$$SD = 7,69$$

4. Menghitung Nilai Setiap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Setelah diperoleh besarnya mean (80,6) dan standar deviasi (7,69), langkah selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang diperoleh ke dalam nilai 10-100 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto (2009:137) sebagai berikut

**Tabel 4.3**

**Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

M + 2,25 SD = 100	80,6 + (2,25) (7,69) = 97,90 = 97 s.d 99 = 100
M + 1,75 SD = 90	80,6 + (1,75) (7,69) = 94,05 = 94 s.d 96 = 90
M + 1,25 SD = 80	80,6 + (1,25) (7,69) = 90,21 = 90 s.d 93 = 80

$M + 0,75 SD = 70$	$80,6 + (0,75) (7,69) = 86,36 = 86 \text{ s.d } 89 = 70$
$M + 0,25 SD = 60$	$80,6 + (0,25) (7,69) = 82,52 = 82 \text{ s.d } 85 = 60$
$M - 0,25 SD = 50$	$80,6 - (0,25) (7,69) = 78,67 = 79 \text{ s.d } 82 = 50$
$M - 0,75 SD = 40$	$80,6 - (0,75) (7,69) = 74,83 = 74 \text{ s.d } 77 = 40$
$M - 1,25 SD = 30$	$80,6 - (1,25) (7,69) = 70,98 = 71 \text{ s.d } 74 = 30$
$M - 1,75 SD = 20$	$80,6 - (1,75) (7,69) = 67,14 = 67 \text{ s.d } 79 = 20$
$M - 2,25 SD = 10$	$80,6 - (2,25) (7,69) = 63,29 = 64 \text{ s.d } 67 = 10$

Setelah diperoleh hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai 100, langkah selanjutnya mentransfer atau mengubah skor ideal yang diperoleh ke dalam nilai 10 sampai 100.

**Tabel 4.4**

**Konversi Nilai Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Aditya Ramadhan	79
2	Agung Gunawan	88
3	Akbar Baihaqi	90
4	Al-Latif	88
5	Alvie Junie Putra S	70
6	Alya Aulia	76
7	Dela	90

8	Devi Permata Sari	70
9	Dina Alaina	90
10	Dinda Aulia	79
11	Ferry Virgiansyah	88
12	Handoko Trika P	70
13	Mhd Rafa	76
14	Mhd Ashari	90
15	Mhd Bagus	70
16	Nadia Syahfitri	88
17	Nazla Putri Yovie	76
18	Nazwa Adelia	70
19	Rafly Azis	76
20	Satrio Hartawan	79
21	Sahrul Irfan	88
22	Siti Juliani	90
23	Sukma Aryanti	79
24	Tiara Farisah Hanun	76
25	Vira Amelia Putri	79
Jumlah		2015

5. Presentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

**Tabel 4.5**

**Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model  
Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

<b>No</b>	<b>Skala Standar</b>	<b>kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>1</b>	85-100	Sangat Baik	10	40 %
<b>2</b>	70-84	Baik	15	60 %
<b>3</b>	60-69	Cukup	-	-
<b>4</b>	0-59	Kurang	-	-
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII A SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa 10 siswa (40%) mendapatkan nilai sangat baik dan 15 siswa (60%) mendapatkan nilai baik.

**4. Deskripsi Skor Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi  
Menggunakan Model Konvensional**

Berikut ini adalah data kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan model konvensional :

**Tabel 4.6****Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Konvensional**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	Adib Setiawan Samosir	25	76
2	Agus Syaputra	15	45
3	Ahmad Fachri	30	90
4	Alif Irawan	27	81
5	Anggi Ramadhani Srg	24	72
6	Arya Pradana	15	45
7	Bagas Fasya Alfarizy	27	81
8	Bagas Sasongko	23	70
9	Bunga Cantika Rianty	20	60
10	Dania	22	67
11	Fradilla Nazmi	26	79
12	Jofansya Aulia Tamin	24	72
13	M. Farhan	23	70
14	M. Joko Syaputra	25	76
15	M. Fajar	30	90
16	M. Zaky	20	60
17	Natasya Ivana	26	79
18	Naysilla Agustina Putri	22	67
19	Nur Azizah Br M	31	93
20	Qaidar Affiq Ramadhan	18	54
21	Qarry Ulfani Harahap	30	90
22	Radiqi Ikhsan	16	49
23	Syabilla Dwiana Ikhsal	29	88

24	Vyala Afrizal Hutabarat	18	54
25	Zikry Prayogi	16	49
26	Oktavani Adinda	31	93
<b>Jumlah</b>		<b>613</b>	<b>1850</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemerolehan total skor mentah kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan model konvensional siswa kelas VIII B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 1850.

- a. Pengelolaan data variabel  $X_1$  (Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Menggunakan Model Konvensional).
  1. Menghitung Skor Ideal Setiap Siswa dengan Rumus Sebagai Berikut:  
 Rumus =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
  2. Menghitung Mean/Nilai Rata-Rata Setiap Siswa

Setelah diketahui skor mentah, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1850}{26}$$

$$M = 72,15$$

3. Menghitung Standar Deviasi



Untuk menghitung nilai standar deviasi, maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan dari setiap sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Table Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Konvensional**

<b>X</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
93	2	186	8649	17298
90	3	270	8100	24300
88	1	88	7744	7744
81	2	162	6561	13122
79	2	158	6241	12482
76	2	152	5776	11552
72	2	144	5184	10368
70	2	140	4900	9800
67	2	134	4489	8978
60	2	120	3600	7200
54	2	108	2916	5832
49	2	98	2401	4802
45	2	90	2025	4050
<b>Total</b>	<b><math>\Sigma F = 26</math></b>	<b><math>\Sigma Fx = 1850</math></b>	<b><math>\Sigma X^2 = 68586</math></b>	<b><math>\Sigma Fx^2 = 137528</math></b>

Dari tabel di atas, maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_1^2 - (\sum FX_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26 \cdot (137528) - (1850)^2}{26(26-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3575728 - 3422500}{650}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{153228}{650}}$$

$$SD = \sqrt{235,73}$$

$$SD = 15,35$$

#### 4. Menghitung Nilai Setiap Siswa Menggunakan Model Konvensional

Setelah diperoleh besarnya mean (72,15) dan standar deviasi (15,35), langkah selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang diperoleh ke dalam nilai 10-100 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto (2009:137) sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Konvensional**

M + 2,25 SD = 100	72,15 + (2,25) (15,35) = 106 = 106 s.d 106 = 100
M + 1,75 SD = 90	72,15 + (1,75) (15,35) = 99,01 = 99 s.d 104 = 90

$M + 1,25 SD = 80$	$72,15 + (1,25) (15,35) = 91,33 = 91 \text{ s.d } 96 = 80$
$M + 0,75 SD = 70$	$72,15 + (0,75) (15,35) = 83,66 = 84 \text{ s.d } 89 = 70$
$M + 0,25 SD = 60$	$72,15 + (0,25) (15,35) = 75,98 = 76 \text{ s.d } 81 = 60$
$M - 0,25 SD = 50$	$72,15 - (0,25) (15,35) = 68,31 = 68 \text{ s.d } 73 = 50$
$M - 0,75 SD = 40$	$72,15 - (0,75) (15,35) = 60,63 = 60 \text{ s.d } 65 = 40$
$M - 1,25 SD = 30$	$72,15 - (1,25) (15,35) = 52,96 = 53 \text{ s.d } 58 = 30$
$M - 1,75 SD = 20$	$72,15 - (1,75) (15,35) = 45,28 = 46 \text{ s.d } 51 = 20$
$M - 2,25 SD = 10$	$72,15 - (2,25) (15,35) = 37,61 = 37 \text{ s.d } 42 = 10$

Setelah diperoleh hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai 100, langkah selanjutnya mentransfer atau mengubah skor ideal yang diperoleh ke dalam nilai 10 sampai 100.

**Tabel 4.9**

**Konversi Nilai Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Konvensional**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Adib Setiawan Samosir	76
2	Agus Syaputra	45
3	Ahmad Fachri	90
4	Alif Irawan	81
5	Anggi Ramadhani Srg	72
6	Arya Pradana	45

7	Bagas Fasya Alfarizy	81
8	Bagas Sasongko	70
9	Bunga Cantika Rianty	60
10	Dania	67
11	Fradilla Nazmi	79
12	Jofansya Aulia Tamin	72
13	M. Farhan	70
14	M. Joko Syaputra	76
15	M. Fajar	90
16	M. Zaky	60
17	Natasya Ivana	79
18	Naysilla Agustina Putri	67
19	Nur Azizah Br M	93
20	Qaidar Affiq Ramadhan	54
21	Qarry Ulfani Harahap	90
22	Radiqi Ikhsan	49
23	Syabilla Dwiana Ikhsal	88
24	Vyala Afrizal Hutabarat	54
25	Zikry Prayogi	49
26	Oktavani Adinda	93
<b>Jumlah</b>		<b>1850</b>

5. Presentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Menggunakan Model Konvensional.

**Tabel 4.10**

**Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model  
Konvensional**

<b>No</b>	<b>Skala Standar</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>1</b>	85-100	Sangat Baik	6	23%
<b>2</b>	70-84	Baik	10	38 %
<b>3</b>	60-69	Cukup	4	16%
<b>4</b>	0-59	Kurang	6	23%
<b>Total</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa 6 siswa (23%) mendapatkan nilai sangat baik, 15 siswa (38%) mendapatkan nilai baik, 4 siswa (16%) mendapatkan nilai cukup dan 6 siswa (23%) mendapatkan nilai kurang.

**5. Deskripsi Perbandingan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Menggunakan Model Konvensional.**

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai setiap variabel, selanjutnya mencari perbandingan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Menggunakan Model Konvensional terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi untuk menghitung kebenaran dan kepalsuan yang telah disebutkan di atas maka ditempuh langkah sebagai berikut :

a. Mencari Mean, standar Deviasi dan Standar Eror dan Variabel 1

1.  $M1 = 80,6$

2.  $SD1 = 7,69$

3.  $SEm = \frac{SD}{\sqrt{n-1}} = \frac{7,69}{\sqrt{25-1}} = \frac{7,69}{\sqrt{24}} = \frac{7,69}{4,89} = 1,57$

b. Mencari Mean, standar Deviasi dan Standar dari Variabel 2

1.  $M1 = 72,15$

2.  $SD1 = 15,35$

3.  $SEm = \frac{SD}{\sqrt{n-1}} = \frac{15,35}{\sqrt{26-1}} = \frac{15,35}{\sqrt{25}} = \frac{15,35}{5} = 3,07$

c. Mencari Simpangan Baku

$$SG^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{(25-1)59,13 + (26-1)235,62}{25 + 26 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{1,419,12 + 5,890,5}{49}$$

$$SG^2 = \frac{7,309,62}{49}$$

$$SG^2 = 149,17$$

$$SG = \sqrt{149,17} = 12,21 = 12$$

d. Uji Gabungan Untuk Dua Kelompok

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{80,6 - 72,15}{12 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{26}}}$$

$$t = \frac{8,45}{2,64}$$

$$t_{hitung} = 4,20$$

Berdasarkan perhitungan skor rata-rata hasil objektif kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Menggunakan Model Konvensional siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 memiliki perbedaan. Hasil rata-rata siswa menggunakan Model Konvensional sebesar 72,15 (baik) lebih rendah daripada hasil rata-rata siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebesar 80,6 (baik).

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, rata-rata siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and*

*Composition* (CIRC) sebesar 80,6 (baik) lebih tinggi dari pada rata-rata siswa Menggunakan Model Konvensional sebesar 72,15 (baik). Berdasarkan analisis data, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa  $t_b > t_{tabel}$  yakni  $4,20 > 1,2$  dengan demikian hipotesis  $h_0$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan 2019/2020.

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Adapun beberapa temuan dalam penelitian teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model konvensional sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII A SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yakni (80,6) berada pada tingkat baik. Hal ini dapat diketahui bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII A SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa 10 siswa (40%) mendapatkan nilai sangat baik dan 15 siswa (60%) mendapatkan nilai baik.



2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi menggunakan Model Konvensional berada pada tingkat baik, dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 72,15 (baik). Hal ini diketahui bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa 6 siswa (23%) mendapatkan nilai sangat baik, 15 siswa (38%) mendapatkan nilai baik, 4 siswa (16%) mendapatkan nilai cukup dan 6 siswa (23%) mendapatkan nilai kurang.
3. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa  $t_b > t_{tabel}$  yakni  $4,20 > 1,2$  dengan demikian hipotesis  $h_0$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang dilakukan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki secara materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian penelitian dan pengolahan data.

Selain keterbatasan tersebut, penulis menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam menyajikan materi secara bermakna dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu terus mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik.

Pengaruh kegiatan pembelajaran yang lain sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam pelaksanaan perlakuan yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, awal dari pembelajarannya diadakan pemeriksaan untuk menutup semua materi yang tidak berhubungan dengan pembelajaran dan menarik siswa untuk hanya fokus pada materi yang diberikan.

Akibat dari beberapa factor keterbatasan di atas, maka peneliti masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kemampuan memahami teks eksplanasi telah diketahui bahwa siswa VIII A SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 pada kelas eksperimen menunjukkan kemampuan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil jawaban tes yang telah diberikan pada siswa yang berjumlah 25 siswa dengan memiliki nilai rata-rata 80,6 (baik).
2. Kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII B SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 pada kelas kontrol hasil jawaban tes yang telah diberikan pada siswa yang berjumlah 26 siswa dengan memiliki nilai rata-rata 72,15 (baik).
3. Berdasarkan analisis data, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa  $t_b > t_{tabel}$  yakni  $4,20 > 1,2$  dengan demikian hipotesis  $h_0$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* **dengan terbukti** berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan diharapkan dapat meningkatkan minat membaca.
2. Kepada siswa SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami teks eksplanasi.
3. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mendapatkan nilai yang efektif.
4. Kepada pihak sekolah disarankan menambah berpendaftaran buku di perpustakaan terutama tentang buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksud agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran.
5. Peneliti lanjut hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang masalah kemampuan memahami teks eksplanasi sehingga dapat ditemukan model pembelajaran yang baru untuk meningkatkan kemampuan memahami teks eksplanasi dan untuk menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, Riski. 2019. *Halaman Dan Ruangan Sekolah Terendam Air*. Dalam Harian Tribun Medan. Di unduh 17 Juli 2019
- Dalman. 2016. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fadhilah, Amirah. 2018. *Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa*. Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Kemampuan+Memahami+Teks+Eksplanasi+Siswa+Kelas+VII+SMP+Negeri+1+Pallangga+Kabupaten+Gowa&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kemampuan+Memahami+Teks+Eksplanasi+Siswa+Kelas+VII+SMP+Negeri+1+Pallangga+Kabupaten+Gowa&btnG=). Di unduh 18 November 2019
- Hanum, Sarifah. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Medan*. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Peningkatan+Aktivitas+Belajar+Bahasa+Indonesia+Siswa+Melalui+Penerapan+Model+Pembelajaran+Kooperatif+Tipe+Cooperative+Integrated+Reading+And+Composition+%28CIRC%29+Di+Kelas+VIII-2+SMP+Negeri+4+Medan&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peningkatan+Aktivitas+Belajar+Bahasa+Indonesia+Siswa+Melalui+Penerapan+Model+Pembelajaran+Kooperatif+Tipe+Cooperative+Integrated+Reading+And+Composition+%28CIRC%29+Di+Kelas+VIII-2+SMP+Negeri+4+Medan&btnG=). Di unduh 02 Maret 2019
- Ilham, Mhd Jasri, Dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC) Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Malang. Vol. 4, No. 3. Halaman 121-131
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Gramedia
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: BSE
- Lubis, Bertha. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Di Kelas VIII-10 SMP Negeri 4 Medan T.P 2013/2014*. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Meningkatkan+Hasil+Belajar+Bahasa+Indonesia+Siswa+Melalui+Model+Pembelajaran+Cooperative+Integrated+Reading+And+Composition+%28CIRC%29+Di+Kelas+VIII-](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Meningkatkan+Hasil+Belajar+Bahasa+Indonesia+Siswa+Melalui+Model+Pembelajaran+Cooperative+Integrated+Reading+And+Composition+%28CIRC%29+Di+Kelas+VIII-)

[10+SMP+Negeri+4+Medan+T.P+2013%2F2014&btnG=](#). Di unduh  
02 Maret 2019

Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta13220: PT Bumi Aksara

Priyatni, Tri Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

Satata, dkk. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sugioyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Taniredja, dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inofatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

Uno B. Hamzah dan Mohamad Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta 13220: PT Bumi Aksara

## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi

Nama : Mia Sanita Siagian  
Tempat/Tanggal Lahir : Alang Bon-Bon, 05 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Desa Alang Bon-Bon, Aek Kuasan, Asahan  
Orang tua  
Ayah : Sandi Siagian  
Ibu : Masliana Lubis

#### Pendidikan

SD Negeri 015930 Alang Bon-Bon 2003-2009.

SMP Negeri 2 Aek Kuasan 2009-2012

SMA Negeri 1 Aek Kuasan 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 sampai sekarang.

## Lampiran 2 Silabus

### A. Kelas VIII

Alokasi waktu : 6 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks berita</li> <li>• Unsur-unsur berita (5 W + 1H)</li> <li>• Ringkasan dan penyimpulan berita</li> <li>• Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita</li> <li>• Tanggapan terhadap isi berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks berita, baik yang diperdengarkan atau ditayangkan</li> <li>• Mendiskusikan hasil membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur berita</li> <li>• Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita</li> <li>• Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca</li> <li>• Menanggapi berita</li> </ul>
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks berita               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala berita (lead)</li> <li>- Tubuh berita</li> <li>- Ekor berita</li> </ul> </li> <li>• Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita</li> <li>• Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca berbagai sumber untuk memahami struktur teks berita, kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita</li> <li>• Mendata objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita</li> <li>• Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya</li> <li>• Membacakan teks berita yang ditulis</li> </ul>



<p>3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan Teks iklan, slogan, poster</li> <li>• Unsur-unsur teks Iklan, slogan, poster</li> <li>• Penyimpulan maksud suatu iklan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata informasi isi dan unsur-unsur yang terdapat pada iklan, slogan, atau poster</li> <li>• Menelaah dan membedakan unsur-unsur iklan, slogan, dan poster</li> </ul>
<p>didengar 4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali iklan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan simpulan isi teks iklan, slogan, atau poster</li> <li>• Mempresentasikan isi teks iklan, slogan, atau poster</li> </ul>
<p>3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur iklan, slogan, dan poster</li> <li>• Cara menyusun teks iklan, slogan, poster</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan ciri-ciri atau komponen dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster berdasarkan teks iklan, slogan, atau poster yang dibaca/didengar/disaksikan</li> <li>• Menganalisis langkah-langkah penulisan iklan, slogan atau poster</li> <li>• Merumuskan konteks iklan, slogan, atau poster sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan slogan dan/poster</li> <li>• Menulis iklan, slogan, atau poster berdasarkan konteks yang telah dirumuskan</li> <li>• Mempresentasikan iklan, slogan, dan/atau poster yang ditulis dengan berbagai variasi</li> </ul>
<p>3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks eksposisi</li> <li>• Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta</li> <li>• Pola-pola pengembangan teks eksposisi</li> <li>• Simpulan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya</li> <li>• Jenis-jenis paragraf dalam teks eksposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks eksposisi untuk merumuskan pengertiannya</li> <li>• Mendata dan merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dan pola pengembangannya</li> <li>• Mengakaji hubungan bagian-bagian struktur dan kebahasaan teks eksposisi</li> <li>• Menelaah dan informasi isi teks sesuai dengan bagian-bagian teks eksposisi</li> <li>• Menyimpulkan isi teks eksposisi hasil diskusi</li> </ul>
<p>3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks eksposisi</li> <li>• Kaidah teks ekposisi</li> <li>• Langkah-langkah menyusun teks eksposisi</li> <li>• Menyanting teks eksposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan struktur dan penggunaan kaidah bahasa teks ekspois</li> <li>• Menyusun kerangka teks ekspois berdasarkan struktu, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis</li> <li>• Menulis teks eksposisi</li> <li>• Mempresentasikan teks eksposisi</li> </ul>

<p>3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca</p> <p>4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks puisi</li> <li>• Unsur-unsur pembentuk teks puisi</li> <li>• Simpulan isi, unsur-unsur pembangun teks puisi, dan jenis-jenisnya</li> <li>• Periodisasi puisi (Pengayaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model-model teks puisi</li> <li>• Merumuskan pengertian puisi</li> <li>• Mendiskusikan isi teks puisi yang dibaca</li> <li>• Mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi dan jenis-jenisnya</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>
<p>3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca</p> <p>4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur lahir (bentuk) dan batin (makna) puisi.</li> <li>• Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis</li> <li>• Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi</li> <li>• Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi</li> <li>• Menulis puisi berdasarkan konteks</li> <li>• Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapi</li> </ul>
<p>3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis</p> <p>4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks eksplanasi</li> <li>• Ciri-ciri teks eksplanasi berdasar-kan pola/struktur teks eksplanasi</li> <li>• Gagasan umum dalam teks eksplanasi</li> <li>• Langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasar-kan gagasan umumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati suatu model teks eksplanasi</li> <li>• Menyimpulkan pengertian, ciri-ciri berdasarkan pola/struktur teks eksplanasi</li> <li>• Mendata gagasan umum dan teks eksplanasi</li> <li>• Meringkas isi teks eksplanasi</li> <li>• Memajang ringkasan teks eksplanasi</li> </ul>
<p>3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca</p> <p>4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ragam isi teks eksplanasi</li> <li>• Struktur teks eksplanasi</li> <li>• Kaidah teks eksplanasi</li> <li>• Pola-pola pengembangan teks eksplanasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model-model teks eksplanasi</li> <li>• Mendata isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi</li> <li>• Mendata peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan siswa tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi</li> <li>• Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang</li> <li>• Memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkaannya</li> </ul>
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks ulasan</li> <li>• Macam-macam teks ulasan berdasar-kan isinya</li> <li>• Maksud/arti penting teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati suatu model teks ulasan</li> <li>• Berdiskusi tentang pengertian dan macam-macam isi teks</li> </ul>

<p>novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar</p>	<p>Ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelebihan/kelemahan dalam teks ulasan.</li> </ul>	<p>ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan</li> <li>Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks ulasan</li> <li>Membacakan kelebihan produk, karya, benda pada teks ulasan yang diidentifikasi</li> </ul>
<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca</p> <p>4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan</p>	<p>Struktur teks ulasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>orientasi</li> <li>tafsiran</li> <li>rangkuman</li> <li>evaluasi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kaidah kebahasaan teks ulasan</li> <li>Cara menulis teks ulasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan struktur, bahasa, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda</li> <li>Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks ulasan</li> <li>Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda</li> <li>Memajang teks ulasan untuk dikomentari siswa lain (perorangan/kelompok)</li> </ul>
<p>3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan isi teks persuasi</li> <li>Ajakan-ajakan dalam teks persuasi</li> <li>Langkah-langkah penyusunan kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati model-model teks persuasi</li> <li>Berdiskusi tentang informasi pada teks persuasi yang didengarkan/dibaca dan cara menyajikan ulang isinya</li> <li>Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi</li> <li>Menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks persuasi</li> </ul>

<p>3. 14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi</li> <li>• Menggunakan konjungsi <i>supaya</i> dan <i>selagi</i> (pengayaan)</li> <li>• Cara menyajikan teks persuasi</li> <li>• Penyiapan bujukan/ajakan</li> <li>• Memperhatikan struktur/kaidah teks ulasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks persuasi</li> <li>• Mendata permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi</li> <li>• Mendiskusikan cara menyusun teks persuasi tentang masalah aktual tertentu dengan</li> </ul>
<p>yang didengar dan dibaca 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan</p>		<p>memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsur kebahasaan yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi</li> <li>• Mempresentasikan teks persuasi yang ditulis</li> </ul>
<p>3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian/karakteristik teks drama</li> <li>• Unsur-unsur teks drama</li> <li>• Penjelasan isi drama</li> <li>• Tanggapan atas drama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan suatu model teks drama</li> <li>• Merumuskan pengertian/karakteristik drama</li> <li>• Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama</li> <li>• Mengidentifikasi isi drama</li> <li>• Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan/atau tulis isi drama yang ditonton</li> </ul>
<p>3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya</li> <li>• Cara menulis naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal</li> <li>• Langkah-langkah pementasan drama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan karakteristik unsur drama dan kaidah kebahasaan teks drama</li> <li>• Mendiskusikan cara menulis teks drama dan penyajiannya</li> <li>• Menulis teks drama</li> <li>• Mementaskan drama secara berkelompok</li> </ul>

<p>3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p> <p>4.17 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p>	<p>Literasi buku fiksi dan non fiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman informasi dalam buku fiksi/nonfiksi</li> <li>• Informasi buku melalui indeks</li> <li>• Catatan tentang isi buku</li> <li>• Teknik-teknik membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan informasi dan peta konsep alur dalam buku fiksi dan nonfiksi</li> <li>• Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi</li> <li>• Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi</li> </ul>
<p>3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p> <p>4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ungkapan dalam buku fiksi</li> <li>• Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi.</li> <li>• Daya tarik bacaan</li> <li>• Mendiskusikan isi buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan unsur kebahasaan dalam buku fiksi</li> <li>• Membuat tanggapan terhadap buku fiksi</li> <li>• Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi</li> <li>• Memberikan komentar terhadap tanggapan terhadap buku fiksi</li> </ul>

### Lampiran 3 RPP

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

##### (RPP)

Sekolah : SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII A/2

Materi Pokok : Memahami Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghadapi dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenagaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

<p>3.10. Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>4.10. Menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.</p>
--	---

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penugasan siswa memahami teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan.
2. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi

### E. Metode/Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integraed Reading and Composition (CIRC)

### F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Infocus
2. Bahan : Teks eksplanasi
3. Sumber Belajar :

Kemendikbud. 2017. Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. Jakarta: PT Gramedia

Kemendikbud. 2017. Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: BSE

### G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru memeriksa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanggapi salam dari guru.</li> <li>2. Siswa berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Siswa merespon panggilan absensi dari guru.</li> <li>4. Mendengarkan</li> </ol>	



<p style="text-align: center;"><b>Awal</b></p>	<p>kehadiran siswa.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>5. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.</p>	<p>apa yang disampaikan guru.</p> <p>5. Memahami penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</p>	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>
	<p>1. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>2. Memberikan pertanyaan terbuka mengenai materi teks eksplanasi.</p> <p>3. Menjelaskan materi teks eksplanasi.</p> <p>4. Memberikan contoh teks eksplanasi.</p> <p>5. Fase I Guru meminta seluruh siswa untuk membentuk kelompok yang</p>	<p>1. Mendengarkan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>2. Menjawab pertanyaan terbuka mengenai materi teks eksplanasi.</p> <p>3. Mendengarkan dan memahami isi dari materi teks eksplanasi.</p> <p>4. Menerima contoh teks eksplanasi.</p> <p>5. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 heterogen sesuai</p>	

<b>Inti</b>	<p>terdiri dari 4-5 heterogen.</p> <p>6. Fase II Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.</p> <p>7. Fase III Guru meminta siswa untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping yang ditulis dalam selembar kertas.</p> <p>8. Fase IV Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kelompok di depan kelas.</p> <p>9. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas.</p>	<p>dengan intruksi guru.</p> <p>6. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk membaca dan melihat tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>7. Siswa bekerja sama untuk saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping yang telah ditulis di selembar kertas.</p> <p>8. Setiap kelompok dengan bergantian membacakan hasil kelompok di depan kelas.</p>	60 Menit
-------------	---	--	----------

		9. Siswa mengumpulkan tugas kepada guru.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat kesimpulan bersama tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan bersama tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>2. Siswa menjawab salam guru bersama-sama.</li> </ol>	10 Menit

## H. Aspek Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
- b. Pengetahuan : 1. Tes Tertulis (uraian)  
2. Penugasan (lembar kerja)
- c. Keterampilan : 1. Observasi (Jurnal)  
2. Praktik (Penilaian Praktik)

### 2. Pembelajaran Remedial

- Pembelajaran Ulang

- Bimbingan Perorangan
- Belajar Kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk :

### 3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi (kompetensi) antara lain dan bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

#### Aspek Penilaian Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi

NO	Struktur Teks Eksplanasi	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Judul	Ketepatan dalam pemilihan kata/ejaan	<p>a. Sangat baik dalam pemilihan kata/ejaan(<i>di, ke, pada, kepada</i>).</p> <p>b. Kurang baik dalam pemilihan kata/ejaan(<i>di, ke, pada, kepada</i>).</p> <p>c. Cukup baik dalam pemilihan kata/ejaan(<i>di, ke,</i></p>	<p>3</p> <p>2</p>

			<i>pada, kepada).</i>	1
		Kesesuaian judul dengan badan teks.	a. Sangat baik judul dengan badan teks. b. Kurang baik judul dengan badan teks. c. Cukup baik judul dengan badan teks.	3 2 1
		Kesesuaian judul dengan isi teks.	a. Sangat baik judul dengan isi teks. b. Kurang baik judul dengan isi teks. c. Cukup baik judul dengan isi teks.	3 2 1
2	Pernyataan Umum	Kesesuaian kata konjungsi kausalitas pada paragraf pernyataan umum.	a. Sangat baik kata konjungsi kausalitas(sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga). b. Kurang baik kata konjungsi kausalitas(sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga). c. Cukup baik kata konjungsi kausalitas(sebab, karena, oleh sebab	3 2 1

			itu, oleh karena itu, sehingga).	
		Gambaran yang terjadi terlihat pada paragraf pernyataan umum.	<p>a. Sangat baik gambaran kejadian.</p> <p>b. Kurang baik gambaran kejadian.</p> <p>c. Cukup baik gambaran kejadian.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		Ilustrasi gambar terlihat pada topik.	<p>a. Sangat baik ilustrasi gambar.</p> <p>b. Kurang baik ilustrasi gambar.</p> <p>c. Cukup baik ilustrasi gambar.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Deretan Penjelas	Kesesuaian dalam urutan suatu kejadian.	<p>a. Sangat baik urutan suatu kejadian.</p> <p>b. Kurang baik urutan suatu kejadian.</p> <p>c. Cukup baik urutan suatu kejadian.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		Kesesuaian kata konjungsi kronologis pada deret penjelas.	<p>a. Sangat baik kata konjungsi kronologis (kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya).</p> <p>b. Kurang baik kata konjungsi (kemudian, lalu, setelah itu, pada</p>	<p>3</p> <p>2</p>

			akhirnya). c. Cukup baik kata konjungsi (kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya).	1
		Memiliki hubungan kausal pada tiap-tiap proses.	a. Sangat baik hubungan kausal(sebab). b. Kurang baik hubungan kausal(sebab). c. Cukup baik hubungan kausal(sebab).	3 2 1
4	Kesimpulan	Intisari dari pernyataan umum dan deretan penjelas.	a. Sangat baik intisari pada kesimpulan(sebab, akibat, demikian). b. Kurang baik intisari pada kesimpulan(sebab, akibat, demikian). c. Cukup baik intisari pada kesimpulan(sebab, akibat, demikian).	3 2 1
		Ketepatan kata transisi pada kesimpulan teks.	a. Sangat baik kata transisi(karena, sebab, akibatnya).	3

			b. Kurang baik kata transisi(karena, sebab, akibatnya).	2
			c. Cukup baik kata transisi(karena, sebab, akibatnya).	1
<b>Skor Maksimal</b>				<b>33</b>

Nilai akhir :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Dikuasai

C = Cukup dikuasai

D = Tidak dikuasai

#### Kriteria Tingkat Penguasaan Siswa

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Sangat Kurang



## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Tujuan ditulisnya teks eksplanasi untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

### **B. Menentukan Ciri-Ciri Teks Eksplanasi**

Adapun kalimat-kalimat yang mengisi setiap paragrafnya berupa fakta. Fakta itu dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) ataupun secara kausalitas (sebab akibat).

### **C. Meringkas Teks Eksplanasi**

#### **1. Menentukan Teks Eksplanasi**

Untuk meringkas teks eksplanasi perlu mengawalinya dengan memahami gagasan pokok (ide pokok) dari paragraf-paragrafnya. Berdasarkan gagasan umum itulah, akan dapat memadukannya menjadi teks baru yang lebih ringkas.

#### **2. Langkah-Langkah Meringkas Teks Eksplanasi**

Ringkasan disusun berdasarkan bagian-bagian penting yang ada di dalam teks. Gagasan penting itu biasanya berupa gagasan pokok, yang letaknya bisa dibagian awal ataupun pada bagian akhir paragraf.

## **D. Menelaah Isi, Struktur, dan Kaidah Teks Eksplanasi**

### **1. Isi Teks Eksplanasi**

Berdasarkan isinya, tampak bahwa teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya. Dalam pemaparannya, teks tersebut mungkin merupakan jawaban dari pertanyaan mengapa atau bagaimana.

- a. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan mengapa, uraiannya akan bersifat kausalitas.
- b. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan bagaimana, uraiannya akan bersifat kronologis.

### **2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- a. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
- b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
- c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya.
- d. Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

### 3. Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Priyatni (2014:82-83) struktur teks eksplanasi ada 4, yaitu:

1. Judul berisi pengantar pertama dalam sebuah teks. Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam judul, yaitu ketepatan dalam pemilihan kata/ejaan dan judul harus sesuai dengan badan teks.
2. Pernyataan umum, berisi definisi fenomena, konteks, atau karakteristik umum. Pernyataan umum ini menjelaskan tentang gambaran umum teks eksplanasi. Dalam pernyataan umum juga harus diperhatikan kesesuaian kata konjungsi kausalitas(*sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*) dalam teks eksplanasi dan ilustrasi gambar terlihat pada topik.
3. Deret penjelas, berisi mengenai mengapa fenomena terjadi dan bagaimana proses dari fenomena tersebut. Urutan kejadian dalam suatu fenomena(*kebocoran pipa, terjebak udara*) dideskripsikan pada deret penjelas.
4. Penutup/simpulan, berisi simpulan atau opini penulis tentang fenomena yang dijelaskan. Teks penutup yang dimaksud adalah intisari dan kesimpulan dari pernyataan umum dan deret penjelas. Kata-kata penutup, yaitu sebab, akibat dan demikian.

Contoh Teks Eksplanasi Dan Bagian-Bagian Strukturnya

#### 1. Bagian Judul

“Halaman dan Ruang Sekolah Terendam Air”

## **2. Bagian Pernyataan Umum**

Perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirtanadi masih menyelidiki penyebab pipa bocor di jalan Sisingamangaraja. Akibat kebocoran pipa tersebut, air meluber ke jalan dan menggenang di halaman dan beberapa kelas di SDN 060924. Pihak PDAM Tirtanadi menyatakan, sudah mengirim petugas ke lapangan untuk memperbaiki dan memeriksa penyebab kebocoran pipa. “Masih diselidiki penyebabnya. Untuk saat ini, prioritas kami adalah memperbaiki kebocoran agar distribusi air ke masyarakat tidak terganggu,” ujar Staf Humas PDAM Tirtanadi, Zaman Karya Mendrofa, kemarin. Akibat air menggenang di jalan, pengendara yang melintas memperlambat laju kendaraan. Saya masih menghubungi kepala cabangnya. Nanti kalau sudah ada penjelasan data-data akibat kebocoran akan saya sampaikan. Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini.

## **3. Bagian Deretan Penjelas**

Bagi pelanggan yang aliran airnya mati akibat kebocoran pipa tersebut, agar menghubungi cabang terdekat atau ke Halo Tirtanadi 1500922, untuk dikirim air menggunakan mobil tangki, “kata Sekretaris PDAM Tirtanadi, Jumirin. Direktur utama PDAM Tirtanadi Trisno Sumantri mengatakan, kronologi pipa transmisi pecah, yang berdiameter 400 mm, terjadi sekitar pukul 15.00 Wib. Ia menambahkan, sumber air berasal dari Instalasi Pengelolaan Air (IPA) PT Tirtanadi Lyonnais Medan(TLM), yang menyebabkan pasokan air terganggu mulai dari jalan Garu I hingga jalan Garu VI.

#### **4. Bagian Penutup/Kesimpulan**

Penyebab pipa pecah kemungkinan karena terjebak udara (masih dalam evaluasi). Pada saat ini sedang dilakukan perbaikan pipa tersebut dan diusahakan sampai malam nanti pekerjaan akan selesai, kata Trisno kemarin.

#### **Gempa Aceh**

Gempa dahsyat pernah terjadi di Aceh, 26 Desember 2004, pada pukul 07.58 WIB. Pusat gempa terletak di sebelah barat Aceh dengan kedalaman 10 km. Bencana ini merupakan gempa bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Dampak kerusakannya meliputi Aceh, Sumatera Utara, Pantai Barat Semenanjung Malaysia, Thailand, Pantai Timur India, Sri Lanka, bahkan sampai Pantai Timur Afrika.

Gempa ini juga mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Bencana ini merupakan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Kekuatan gempa pada penghujung tahun 2004 itu mencapai 9.0 richter dengan korban tewas mencapai 283.100, 14.000 orang hilang dan 1,126,900 kehilangan tempat tinggal. Gempa bumi disertai gelombang tsunami itu merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Di Indonesia, gempa menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di Meulaboh dan Banda Aceh diujung

Sumatera. Di banda Aceh, sekitar 50 % dari semua bangunan rusak terkena stunami. Namun, kebanyakan korban disebabkan karena stunami yang menghantam Pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara.

Di Sri Lanka dikonfirmasi 45.000 korban jiwa jatuh dan lebih dari satu juta jiwa penduduk negara ini terkena dampak gempa secara langsung. Di India, termasuk Kepulauan Andaman dan Nicobar dan diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa.

Di Thailand banyak pula wisata asing terkena bencana, terutama di daerah Phuket diperkirakan ada sekitar 4.500 korban jiwa. Bhumi Jensen cucu Raja Rama IX atau lebih dikenal dengan nama Bhumibol Adulyadej juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jensen baru berusia 21 tahun.

Bahkan di Somalia, di Benua Afrika, ribuan kilometer dari Indonesia, dilaporkan jatuh lebih dari 100 korban jiwa. Akan tetapi, sebagian besar atau mungkin hampir semua dari mereka adalah para nelayan.

Gempa bumi dan stunami Aceh yang juga menghantam Thailand. Selain menempati posisi gempa berkekuatan terbesar kedua setelah gempa Chili 1960 yang mencapai 9,5 skala richter, gempa Aceh menempati peringkat pertama sebagai gempa dengan waktu (durasi) penyesaran yang paling lama, yaitu sekitar 10 menit. Gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar.

## **Lampiran 4 Instrumen Tes Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen**

### **Tes Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen**

#### **Tes Essay**

##### **Petunjuk**

1. Tulislah nama dan nomor kelompok dengan jelas pada sudut kanan atas di lembar kerja yang telah disediakan.
2. Pahami sistematika memahami teks eksplanasi
3. Diskusikan tugas ini bersama teman kelompok

##### **Pertanyaan :**

Baca dan tentukanlah struktur teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”!

##### **Penilaian :**

1. Judul
2. Pernyataan Umum
3. Deretan Penjelas
4. Kesimpulan/Penutup

**Lampiran 5 Instrumen Tes Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelas  
Kontrol**

**Tes Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelas Kontrol**

**Tes Essay**

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas dengan jelas pada sudut kanan atas di lembar kerja yang telah disediakan.
2. Pahami sistematika memahami teks eksplanasi
3. Kerjakan tugas ini secara individu

Pertanyaan :

Baca dan tentukanlah struktur teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”!

Penilaian :

1. Judul
2. Pernyataan Umum
3. Deretan Penjelas
4. Kesimpulan/Penutup



## **Lampiran 6 Kunci Jawaban**

### **1. Judul**

“Gempa Aceh”

### **2. Pernyataan Umum**

Gempa dahsyat pernah terjadi di Aceh, 26 Desember 2004, pada pukul 07.58 WIB. Pusat gempa terletak di sebelah barat Aceh dengan kedalaman 10 km. Bencana ini merupakan gempa bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Dampak kerusakannya meliputi Aceh, Sumatera Utara, Pantai Barat Semenanjung Malaya, Thailand, Pantai Timur India, Sri Lanka, bahkan sampai Pantai Timur Afrika.

Gempa ini juga mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Bencana ini merupakan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

### **3. Deretan Penjelas**

Gempa ini juga mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Bencana ini merupakan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Kekuatan gempa pada penghujung tahun 2004 itu mencapai 9.0 richter dengan korban tewas mencapai 283.100, 14.000 orang hilang dan 1,126,900 kehilangan tempat tinggal. Gempa bumi disertai gelombang tsunami itu merupakan bencana

yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Di Indonesia, gempa menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di Meulaboh dan Banda Aceh diujung Sumatera. Di banda Aceh, sekitar 50 % dari semua bangunan rusak terkena stunami. Namun, kebanyakan korban disebabkan karena stunami yang menghantam Pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara.

#### **4. Penutup/Kesimpulan**

Gempa bumi dan stunami Aceh yang juga menghantam Thailand. Selain menempati posisi gempa berkekuatan terbesar kedua setelah gempa Chili 1960 yang mencapai 9,5 skala richter, gempa Aceh menempati peringkat pertama sebagai gempa dengan waktu (durasi) penyesaran yang paling lama, yaitu sekitar 10 menit. Gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar.

### Lampiran 7 Daftar Nama Siswa

#### DAFTAR ABSENSI SISWA SMP YPK MEDAN KELAS VIII A

No	Nama Siswa	L/P
1	Aditya Ramadhan	L
2	Agung Gunawan	L
3	Akbar Baihaqi	L
4	Al-Latif	L
5	Alvie Junie Putra S	L
6	Alya Aulia	P
7	Dela	P
8	Devi Permata Sari	P
9	Dina Alaina	P
10	Dinda Aulia	P
11	Ferry Virgiansyah	L
12	Handoko Trika P	L
13	Mhd Rafa	L
14	Mhd Ashari	L
15	Mhd Bagus	L
16	Nadia Syahfitri	P
17	Nazla Putri Yovie	P
18	Nazwa Adelia	P

19	Rafly Azis	L
20	Satrio Hartawan	L
21	Sahrul Irfan	L
22	Siti Juliani	P
23	Sukma Aryanti	P
24	Tiara Farisah Hanun	P
25	Vira Amelia Putri	P

Mengetahui

Medan, Januari 2019

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**Hartati Patiwael, S.Si**

**Siti Jamilah, S.Pd**

## DAFTAR ABSENSI SISWA SMP YPK MEDAN KELAS VIII B

No	Nama Siswa	L/P
1	Adib Setiawan Samosir	L
2	Agus Syaputra	L
3	Ahmad Fachri	L
4	Alif Irawan	L
5	Anggi Ramadhani Srg	P
6	Arya Pradana	L
7	Bagas Fasya Alfarizy	L
8	Bagas Sasongko	L
9	Bunga Cantika Rianty	P
10	Dania	P
11	Fradilla Nazmi	P
12	Jofansya Aulia Tamin	L
13	M. Farhan	L
14	M. Joko Syaputra	L
15	M. Fajar	L
16	M. Zaky	L
17	Natasya Ivana	P
18	Naysilla Agustina Putri	P
19	Nur Azizah Br M	P

20	Qaidar Affiq Ramadhan	L
21	Qarry Ulfani Harahap	P
22	Radiqi Ikhsan	L
23	Syabilla Dwiana Ikhsal	P
24	Vyala Afrizal Hutabarat	L
25	Zikry Prayogi	L
26	Oktavani Adinda	P

Mengetahui

Medan, Januari 2019

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**Hartati Patiwael, S.Si**

**Siti Jamilah, S.Pd**

### Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Aditya Ramadhan	79
2	Agung Gunawan	88
3	Akbar Baihaqi	90
4	Al-Latif	88
5	Alvie Junie Putra S	70
6	Alya Aulia	76
7	Dela	90
8	Devi Permata Sari	70
9	Dina Alaina	90
10	Dinda Aulia	79
11	Ferry Virgiansyah	88
12	Handoko Trika P	70
13	Mhd Rafa	76
14	Mhd Ashari	90
15	Mhd Bagus	70
16	Nadia Syahfitri	88
17	Nazla Putri Yovie	76
18	Nazwa Adelia	70
19	Rafly Azis	76
20	Satrio Hartawan	79
21	Sahrul Irfan	88
22	Siti Juliani	90
23	Sukma Aryanti	79
24	Tiara Farisah Hanun	76
25	Vira Amelia Putri	79
Jumlah		2015

**Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Akhir</b>
1	Adib Setiawan Samosir	76
2	Agus Syaputra	45
3	Ahmad Fachri	90
4	Alif Irawan	81
5	Anggi Ramadhani Srg	72
6	Arya Pradana	45
7	Bagas Fasya Alfarizy	81
8	Bagas Sasongko	70
9	Bunga Cantika Rianty	60
10	Dania	67
11	Fradilla Nazmi	79
12	Jofansya Aulia Tamin	72
13	M. Farhan	70
14	M. Joko Syaputra	76
15	M. Fajar	90
16	M. Zaky	60
17	Natasya Ivana	79
18	Naysilla Agustina Putri	67
19	Nur Azizah Br M	93



20	Qaidar Affiq Ramadhan	54
21	Qarry Ulfani Harahap	90
22	Radiqi Ikhsan	49
23	Syabilla Dwiana Ikhsal	88
24	Vyala Afrizal Hutabarat	54
25	Zikry Prayogi	49
26	Oktavani Adinda	93
<b>Jumlah</b>		<b>1850</b>

## Lampiran 10

Dina  
 Siti  
 Ashari  
 Akbar

Judul : Gempa Aceh  
 Pernyataan umum: Dampak kerusakannya meliputi Aceh, Sumatera Utara, Pantai Barat Semenanjung Malaysia, Thailand, Pantai timur India, Sri Lanka, Bahkan sampai Pantai timur Afrika  
 Deretan Penetas: Kekuatan gempa pada Penghujung tahun 2004 itu mencapai 9.0 Richter dengan korban tewas mencapai 283.100, 14.000 orang hilang dan 7.126.900 kehilangan tempat tinggal  
 Gempa disertai gelombang tsunami merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian besar.  
 Kesimpulan / Penutup:  
 Gempa bumi dan tsunami Aceh yang juga menjangkit Thailand. Selain memengaruhi

Waktu (durasi) penyusutan yang paling lama yaitu sekitar 10 menit. Gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar.

$$\frac{30}{33} \times 100 = 90 \neq$$

- Date: \_\_\_\_\_
1. ketepatan dalam pemilihan kata lejaan. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
  2. kesesuaian judul dengan badan teks. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
  3. kesesuaian judul dengan isi teks. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
  4. kesesuaian kata konjungsi kausalitas pada paragraf pernyataan umum. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
  5. gambaran yang terdiri terlihat pada paragraf pernyataan umum. ⇒ a. Sangat baik  
b. kurang baik 2  
c. cukup baik
  6. ilustrasi gambar terlihat pada topik. ⇒ a. Sangat baik

8. kesesuaian kata konjungsi kronologis. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. Cukup baik
9. memiliki hubungan kausal pada tiap-tiap proses. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. Cukup baik
10. Intisari dari pernyataan umum dan deretan penjelas. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. Cukup baik
11. ketepatan kata transisi pada kesimpulan teks. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik 2  
c. Cukup baik



Judul : Gempa Aceh.



Bencana ini merupakan gempa bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Rambat kerusaknya meliputi Aceh, Sumatera Utara, Pantai Barat Semenanjung Malaysia, Thailand, Pantai Timur Timur India, Sri Lanka, bahkan sampai pantai Timur Afrika.

Gempa ini juga mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Bencana ini merupakan kematian terbesar sepanjang sejarah Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

Perkiraan Penyelesaian :

di Sri Lanka dikonfirmasi 45.000 korban jiwa jatuh dan

Penutup :

Gempa bumi dan tsunami yang juga menghantam Thailand. Selain menemani peristiwa gempa berkekuatan terbesar kedua setelah gempa Chili 9,0 yang mencapai 9,5 skala Richter, gempa Aceh menemani peringkat pertama sebagai gempa dengan waktu (durasi) penyebaran yang paling lama, yaitu 10 menit. Gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar.

$$\frac{23}{33} \times 100 = 70$$

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2.	kesesuaian judul dengan badan teks.	⇒ a. sangat baik	b. kurang baik 2	c. cukup baik
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3.	kesesuaian judul dengan isi teks.	⇒ a. sangat baik 3	b. kurang baik	c. cukup baik
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4.	kesesuaian kata penghubung kausalitas pada paragraf pernyataan umum.	⇒ a. sangat baik	b. kurang baik 2	c. cukup baik
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5.	gambaran yang terjadi terlihat pada paragraf pernyataan umum.	⇒ a. sangat baik	b. kurang baik 2	c. cukup baik
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6.	ilustrasi gambar terlihat pada topik.	⇒ a. sangat baik	b. kurang baik 2	c. cukup baik



<input type="checkbox"/>	kronologis pada deret penjelas.	a. sangat baik	b. kurang baik	2
<input type="checkbox"/>			c. cukup baik	
<input type="checkbox"/>				
<input checked="" type="checkbox"/>	9. memiliki hubungan kausal	⇒ a. sangat baik	b. kurang baik	2
<input type="checkbox"/>	pada tiap-tiap proses.		c. cukup baik	
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input checked="" type="checkbox"/>	16. Intisari dari pernyataan	⇒ a. sangat baik	b. kurang baik	2
<input type="checkbox"/>	umum dan deretan penjelas.		c. cukup baik	
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input checked="" type="checkbox"/>	11. ketepatan kata transisi pada	⇒ a. sangat baik	b. kurang baik	2
<input type="checkbox"/>	kesimpulan teks.		c. cukup baik	
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

Kelas Kontrol

sepanjang sejarah. Indonesia, Sri Lanka, India, dan Thailand merupakan negara dengan jumlah kematian terbesar.

### 3. Deret peristiwa.

- mengapa fenomena terjadi  $\Rightarrow$  karena kekuatan gempa pada penghujung tahun 2004 itu mencapai 9.0 richter dengan gelombang laut setinggi 9 meter.

- bagaimana proses fenomena tsb  $\Rightarrow$  di Indonesia, gempa menelan lebih dari 12.000 korban jiwa. Di Sri Lanka dikonfirmasi 45.000 korban jiwa. Di India diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa. Di Thailand diperkirakan ada sekitar 4.500 korban jiwa. dan di negara Afrika dilaporkan satu lebih dari 100 korban jiwa.

4. penutup / kesimpulan: Gempa bumi dan tsunami Aceh yang juga menghancurkan Thailand. selain menempati posisi gempa bertektonik terbesar kedua setelah gempa Chili 1960 yg mencapai 9,5 skala richter gempa Aceh menempati peringkat pertama sebagai gempa dan waktu (durasi) penyebaran yg paling lama, yaitu sekitar 10 m gempa ini cukup besar utk membuat seluruh bola bumi ikut

2. kesesuaian judul dengan badan teks. ⇒ a. sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
3. kesesuaian judul dengan isi teks. ⇒ a. sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
4. kesesuaian kata konjungsi koherensi pada paragraf pernyataan umum. ⇒ a. sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
5. gambaran yang terjadi terlihat pada paragraf pernyataan umum. ⇒ a. sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
6. ilustrasi gambar terlihat pada topik. ⇒ a. sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik
7. kesesuaian dalam urutan suatu kejadian. ⇒ a. sangat baik 3  
b. kurang baik

g. memiliki hubungan kausal pada tiap-tiap proses. ⇒ a. Sangat baik 2  
b. kurang baik  
c. cukup baik

b. Intisari dari pernyataan umum dan urutan penjelas. ⇒ a. Sangat baik 3  
b. kurang baik  
c. cukup baik

h. ketepatan kata transisi pada kesimpulan trans. ⇒ a. Sangat baik 2  
b. kurang baik  
c. cukup baik

1. Judul: Gempa bumi Aceh

2. Pernyataan umum: Bencana ini merupakan kematian terbesar sepanjang sejarah

3. Detail Perelas: Gempa ini juga mengakibatkan gelombang laut setinggi 5 meter kekuatan gempa pada penghubung ~~tan~~ tahun 2004 itu mencapai 9.0 richter

4. Kesimpulan: Gempa bumi dan tsunami Aceh juga menghantam Thailand, gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar

$$\frac{15}{33} \times 100 = 45 //$$

		b. kurang baik	2
		c. cukup baik	
3.	kesesuaian judul dengan isi teks	⇒ a. Sangat baik	
		b. kurang baik	2
		c. cukup baik	
4.	kesesuaian kata konjungsi Kausalitas pada paragraf Pernyataan umum.	⇒ a. Sangat baik	
		b. kurang baik	
		c. cukup baik	1
5.	gambaran yang terjadi terlihat pada paragraf Pernyataan umum.	⇒ a. Sangat baik	
		b. kurang baik	
		c. cukup baik	1
6.	ilustrasi gambar terlihat pada topik	⇒ a. Sangat baik	
		b. kurang baik	
		c. cukup baik	1
7.	kesesuaian dalam urutan suatu kejadian.	⇒ a. Sangat baik	
		b. kurang baik	

### Lampiran 11 Dokumentasi Gambar Kelas Eksperimen dan kontrol

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



Lampiran 12 Lembar K1





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mia Sanita Siagian  
NPM : 1502040233  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK= 3,42

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Ketua Sekr FKIP 20/3/2019</i>	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020	<i>[Signature]</i>
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cutting Gluing</i> dalam Mengubah Teks Wawancara menjadi Paragraf Narasi oleh Siswa Kelas X Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bab IV Skripsi FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

*[Signature]*  
Mia Sanita Siagian

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K – 2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Mahasiswa : Mia Sanita Siagian  
NPM : 1502040233  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020

sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Nadra Amalia, S. Pd., M. Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2019  
Hormat Pemohon,

Mia Sanita Siagian

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua/Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **2128** /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **MIA SANITA SIAGIAN**  
N P M : 1502040233  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative  
Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap  
Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas  
VIII Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran  
2019/2020**

Pembimbing : **Nadra Amalia, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 April 2020**

Medan, 26 Sa'ban 1440 H  
30 April 2019 M  
Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
NPM : 1502040233  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanda Tangan
16 Mei 2019	Revisi Masalah		
22 Juli 2019	Revisi Masalah, Rubrik dan cara Mengetik di stlm laser		
	Belahbeng Masalah		
5 Agustus 2019	Rubrik Penalaran Revisi Masalah Pembatasan		
27 Agustus	Intisri Latar belakang / Data di lapangan Rubrik		
3 Sept	Rubrik Penalaran		
2 Okt	Struktur Teks Eksplanasi Rubrik		
10 Okt	Rubrik selesai struktur selesai		
14 Okt	ACC Seminar Proposal		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Drs. Mhd. Isman, M.Hum**

Medan, Mei 2019  
Diketahui/Disetujui  
Dosen Pembimbing

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
NPM : 1502040233  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 14 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERMOHONAN

Medan, 14 Oktober 2019

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC)* terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

Mia Sanita Siagian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

Dosen Pembimbing,

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Desember 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Desember 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Mia Sanita Siagian**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**UMSU**

Unggul Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 0773 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 15 Rabiul Akhir 1441 H  
12 Desember 2019 M

**Kepada Yth,  
Kepala SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

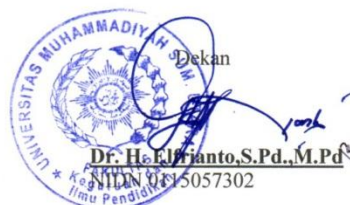
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP YPK Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : MIA SANITA SIAGIAN  
N P M : 1502040233  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pertinggal \*\*

**Lampiran 22 Surat Balasan Riset**



**YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN**  
**SMP YPK MEDAN**  
**AKREDITASI : A (UNGGUL)**

IZIN KEMENKUMHAM NOMOR : AHU.3371.AH.01.04.TAHUN 2010

IZIN OPERASIONAL NOMOR : 420/2333-PPD/2016

SEKRETARIAT : JL. SAKTI LUBIS GANG PEGAWAI NO. 8 TELP. (061) 7863988 MEDAN - 20219

NSS : 204076001148

NDS : 2007120025

NPSN : 10211043

**SURAT KETERANGAN**

No. 00/SMP/YPK/E.8/2020

Berdasarkan permohonan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan No. 5973/II.3/UMSU-02/F/2019 tanggal 12 Desember 2019. Tentang izin Penelitian, pada SMP Swasta YPK Medan, maka dengan ini Kepala Sekolah SMP Swasta YPK Medan menerangkan bahwa :

Nama : MIA SANITA SIAGIAN  
 NIM : 1502040233  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Swasta YPK Medan dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pelajaran 2019/2020**" di SMP Swasta YPK MEDAN.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya sebagaimana mestinya.



Medan, 13 Januari 2020  
 Kepala Sekolah,

**HARTATI PATIWAEL, S.Si**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 08 bulan November tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Mia Sanita Siaqian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Intergated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	-
Bab I	latar belakang untuk pengantar ke
Bab II	Teks eksplanasi diteliti oleh
Bab III	metode dan instrumen penelitian & analisis
Daftar Pustaka	Referensi dapat diperiksa & diperbaiki
Mekanik Penulisan	typo, tata letak, penulisan, penyusunan & penulisan

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Pembahas

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 08 bulan November tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Mia Sanita Siaqian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Intergated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	-
Bab I	latar belakang sudah cukup baik
Bab II	Teks eksplanasi diteliti lg.
Bab III	metode dan instrumen penelitian diteliti.
Daftar Pustaka	Referensi dapat diperiksa & pelat
Mekanik Penulisan	typo, dan, keliru, peny & a penyerta & pelat

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Pembahas

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 08 bulan November tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Intergated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	
Bab I	Batasan Masalah dengan memperjelas struktur teks eksplanasi saya.
Bab II	Hypothesis.
Bab III	campiran teks & tanda struktur yg merupakan struktur teks eksplanasi
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Pembahas

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 08 bulan November tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Intergated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut .

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	
Bab I	<i>batasan masalah</i>
Bab II	<i>Hipotesis</i>
Bab III	<i>Lampirkan teks &amp; Tandni Struktur-struktur ts ditandai di teks eksplanasi</i>
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Pembahas

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 24 Lembar Pengesahan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mia Sanita Siagian  
 NPM : 1502040233  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2020

Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing

  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Elfrianto Masution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd Isman, M.Hum



